



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages: 1081–1088

Manajemen Sarana dan Prasarana Di Sekolah

Riki Febriansyah, Resi Widya Handayani

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pasca Sarjana, UIN Mahmud Yunus,
Batusangkar, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2592>

How to Cite this Article

APA : Febriansyah, R., & Handayani, R. W. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1081 – 1088.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2592>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Manajemen Sarana dan Prasarana Di Sekolah

Riki Febriansyah¹, Resi Widya Handayani²

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pasca Sarjana, UIN Mahmud Yunus, Batusangkar,
Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: rq0602@gmail.com

Diterima: 14-12-2024

| Disetujui: 15-12-2024

| Diterbitkan: 16-12-2024

ABSTRACT

Management comes from the word to manage which means to manage. Management is carried out through a process and is managed based on the sequence and functions of management itself. Educational facilities and infrastructure are one of the important and main resources in supporting the learning process in schools, for that it is necessary to improve their utilization and management, so that the expected goals can be achieved. Educational facilities are one of the determining factors for the success of education. The completeness and availability of educational facilities in schools greatly affect the effectiveness and smoothness of learning in the classroom. Facilities are tools or objects that move to support effective and efficient learning activities in order to achieve educational goals, for example, notebooks, bulletin boards, student worksheets, computers, teaching aids, sports equipment, and practical equipment. While infrastructure is a tool or object that cannot move to support effective and efficient learning activities in order to achieve educational goals, for example, classrooms, teachers' rooms, administration rooms, principal's rooms, health facilities, canteens, fields, libraries, prayer rooms/places of worship, warehouses, halls, laboratories. School equipment management can be defined as a process of cooperation in utilizing all educational equipment effectively and efficiently. In essence, the management of educational facilities and infrastructure in schools is a process of utilizing all facilities and infrastructure owned by the school. All school facilities or infrastructure must be managed properly so that the existence of these facilities and infrastructure can support the learning process and be used as needed, so that learning in the classroom can run smoothly and educational goals can be realized.

Keywords: Management; Facilities; Infrastructure.

ABSTRAK

Manajemen berasal dari kata *to mange* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas. Sarana adalah alat atau benda-benda yang bergerak untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pendidikan contohnya seperti buku tulis, papan tulis, LKS, komputer, alat peraga, alat olahraga, dan peralatan praktikum. Sedangkan prasarana adalah alat atau benda-benda yang tidak dapat bergerak untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pendidikan contohnya seperti ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, UKS, kantin, lapangan, perpustakaan, musolla/tempat ibadah, gudang, aula, laboratorium. Manajemen perlengkapan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien. Pada hakikatnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah itu merupakan proses pendayagunaan semua sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Semua fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah haruslah dikelola dengan baik agar keberadaan sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan, sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar dan tujuan pendidikan dapat terwujud.

Katakunci: Manajemen; Sarana; Prasarana

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting sekali terhadap kualitas pembangunan suatu negara. Kualitas kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kualitasnya pendidikan negara itu. Suatu negara yang mengalami ketertinggalan pendidikan akan mempunyai hambatan dalam proses pembangunannya, baik-buruknya suatu pendidikan, dapat menentukan baik-buruknya kualitas pembangunan suatu negara. (Moh. Munir, 2014; 135).

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Guru yang kompeten dan profesional akan lebih mampu dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Guru merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun bukan berarti keberadaan unsur-unsur lain tidak begitu penting bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Guru membutuhkan layanan yang profesional di bidang sarana dan prasarana dalam menerapkan kemampuannya secara maksimal. Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang dilakukan dengan mencari sumber literatur yang relevan dengan topik yang dibahas. Studi pustaka dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan metode pengumpulan data dari sumber pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Zed Mestika, 2004). Penelitian ini menggunakan informasi sekunder, yang diperoleh dari artikel ilmiah, hasil penelitian, buku, dan sumber lainnya. Tidak semua penelitian memerlukan pengumpulan data langsung di lapangan dalam hal ini, penelitian hanya memerlukan studi pustaka. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang relevan untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan yang lebih inklusif dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah strategi pemanfaatan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya tujuan. (Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Media, Sulfemi, Wahyu Bagja. 2019 : 1).

Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas majerial. (Manajemen Kurikulum, Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018 : 3)

Manajemen berasal dari kata *to mange* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses. (Manajemen Sekolah, Rohiat, 2010 : 14).

2. Pengertian Sarana dan Prasarana

Pengertian sarana menurut Arikunto & Yuliana (2012) mengemukakan bahwa, sarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan usaha dapat berupa benda maupun uang. Untuk mempermudah dan melancarkan proses usaha kerja baik berupa benda ataupun uang merupakan sarana yang dibutuhkan di perusahaan.

Menurut E. Mulyasa, Sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran (Mulyana, 2004: 49).

Sedangkan pengertian prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang dan sebagainya. Sedangkan sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya (Mulyana, 2004: 40).

Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

Dengan kata lain, sarana adalah alat atau benda-benda yang bergerak untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pendidikan contohnya seperti buku tulis, papan tulis, LKS, komputer, alat peraga, alat olahraga, dan peralatan praktikum.

Sedangkan prasarana adalah alat atau benda-benda yang tidak dapat bergerak untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pendidikan contohnya seperti ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, UKS, kantin, lapangan, perpustakaan, musolla/tempat ibadah, gudang, aula, laboratorium.

3. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana

Secara sederhana, manajemen perlengkapan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.” Berdasarkan definisi sederhana tersebut maka pada hakikatnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah itu merupakan proses pendayagunaan semua sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Semua fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah haruslah dikelola dengan baik agar keberadaan sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan, sehingga pembelajaran di kelas dapat

berjalan lancar dan tujuan pendidikan dapat terwujud. Dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah (Hajeng Darmastuti, 2014:10).

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah tentu menjadi bagian terpenting yang harus diadakan keberaannya. Kualitas sebuah sekolah juga dapat dilihat dari segi kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki, karena sarana dan prasarana yang tersedia secara lengkap dengan keadaan yang baik, akan sangat menunjang proses belajar, akademik maupun non akademik.

Oleh karena itu perlu adanya upaya pengadaan sarana dan prasarana yang layak serta lengkap agar kegiatan belajar dan mengajar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terselenggarakannya kegiatan pendidikan yang efektif serta efisien tentu perlu adanya manajemen sarana dan prasarana di sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Nurhattati Fuad, 2016:1).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nasional Republik Indonesia pasal 1 Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana prasarana menyatakan bahwa: Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan (E. Mulyasa, 2002: 49-50).

Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Manajemen Sekolah. Rohiat. 2010 : 26).

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan (E. Mulyasa, 2002: 49-50)

Secara sederhana, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Putri Isaeni Kurniawati, 2013:101)

4. Ruang Lingkup Kegiatan Manajemen Sarana dan pasarana

Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang akan digunakan agar tujuan pendidikan di

sekolah dapat tercapai secara efektif serta efisien. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana meliputi :

- 1) Perencanaan
Perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini perencanaan yang dimaksud ialah merinci rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 2) Pengadaan
Pengadaan ialah serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis spesifikasi, jumlah, waktu, tempat, harga serta sumber yang harus dipertanggungjawabkan. Pengadaan dilakukan sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang sudah dilakukan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan dengan efektif serta efisien sesuai dengan tujuan yang di inginkan.
- 3) Penyimpanan
Penyimpanan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja atau petugas gudang untuk menampung hasil pengadaan barang atau bahan kantor baik berasal dari pembelian, instansi lain, atau diperoleh dari bantuan.
- 4) Pemeliharaan
Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud.
- 5) Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan
Penghapusan barang adalah kegiatan akhir dari siklus pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan dengan menggunakan mekanisme tertentu, berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tujuan penghapusan sarana dan prasarana adalah untuk membebaskan bendaharawan barang atau pengelola dari pertanggung jawaban administrasi dan fisik atas barang milik negara yang berada di bawah atau pengurusannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diterapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Disamping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitas relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid-murid sebagai pelajar (E. Mulyasa, 2002:50).

Sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang

materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kerja mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih bermakna dan berkualitas dan menyenangkan (Rika Megasari, 2014:638).

Menurut Subagio Atmodieirio (2000), pengelolaan (manajemen) perlengkapan meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Perencanaan dan Penentuan
Kebutuhan Melalui rencana dan penentuan kebutuhan akan dihasilkan antara lain : rencana pembelian, rencana rehabilitas, rencana distribusi, rencana sewa, dan rencana pembuatan.
- b. Fungsi Penganggaran
Fungsi ini terdiri atas kegiatan-kegiatan dan usaha-usaha untuk merumuskan perincian penentuan kebutuhan dalam suatu skala standar, yaitu skala mata uang dan jumlah biaya dengan memperhatikan pengarah dan pembatasan yang berlaku. Anggaran sarana dan prasarana meliputi : anggaran pembelian, anggaran perbaikan dan pemeliharaan, anggaran penyimpanan dan penyluran, anggaran penelitian, dan anggaran pengembangan barang.
- c. Fungsi Pengadaan
Pengadaan adalah kegiatan dan usaha untuk menambah dan memenuhi kebutuhan barang dan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku dengan menciptakan sesuatu yang belum ada menjadi ada. Pengadaan dapat dilakukan dengan cara: pembelian, penyewaan, peminjaman, pemberian(hibah), penukaran, pembuatan, dan perbaikan.
- d. Fungsi Penyimpanan
Penyimpanan merupakan suatu kegiatan dan usaha melakukan pengurusan penyelenggaraan dan pengaturan barang persediaan didalam ruang penyimpanan. Fungsi penyimpanan meliputi penyimpanan ruang-ruang penyimpanan, tatalaksana penyimpanan, tindakankeamanan dan keselamatan.
- e. Fungsi Penyaluran
Penyaluran merupakan kegiatan dan usaha untuk melakukan pengurusan, penyelenggaraan dan pengaturan pemindahan barang dari suatu tempat ketempat lain, yaitu dari tempat penyimpanan ke tempat pemakaian.
- f. Fungsi Pemeliharaan
Pemeliharaan adalah suatu proses kegiatan untuk mempertahankan kondisi teknis dan daya guna suatu alat produksi atau fasilitas kerja (sarana dan prasarana) denganjalan merawatnya, memperbaiki, merehabilitasi dan menyempurnakannya.
- g. Fungsi Penghapusan
Fungsi penghapusan adalah kegiatan dan usaha-usaha pembebasan barang dari pertanggung jawaban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Fungsi Pengendalian
Fungsi pengendalian adalah fungsi yang mengatur dan mengarahkan cara pelaksanaan dari suatu rencana, program, proyek dan kegiatan, baik dengan pengaturan dalam bentuk tatalaksana ataupun melalui tindakan turun tangan untuk memungkinkan optimasi dalam penyelenggaraan suatu rencana, program, proyek, dan kegiatan oleh unsur dan unit pelaksana.

Sebelumnya telah di tegaskan bahwa manajemen sarana prasarana sekolah merupakan proses

kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan sekolah secara efektif dan efisien. Satu hal yang perlu di pertegas dalam definisi tersebut adalah bahwa manajemen sarana prasarana sekolah merupakan suatu proses pendayagunaan yang sasarannya adalah perlengkapan pendidikan, seperti perlengkapan sekolah, perlengkapan perpustakaan, media pengajaran, dan perlengkapan lainnya, manajemen perlengkapan sekolah itu terwujud sebagai suatu proses yang terdiri atas langkah-langkah tertentu secara sistematis.

KESIMPULAN

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Setiap sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhab dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku.

Kegiatan manajemen sarana dan prasarana meliputi: Perencanaan, Pengadaan, Penyimpanan, Pemeliharaan, Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Sedangkan pengelolaan (manajemen) perlengkapan meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut: Fungsi Perencanaan dan Penentuan, Fungsi Penganggaran, Fungsi Pengadaan, Fungsi Penyimpanan, Fungsi Penyaluran, Fungsi Pemeliharaan, Fungsi Penghapusan dan Fungsi Pengendalian

Adapun mamfaat yang dapat diperoleh dengan dilakukannya perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan persekolahan, yaitu ; (1) dapat membantu dan menentukan tujuan, (2)meletakkan dasar-dasar dan menentukan Langkah-langkah yang akan dilakukan, (3) menghilangkan ketidakpastian, dan (4) dapat dijadikan sebagai suatu pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan, pengendalian, dan penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Inti manajemen saran dan prasarana Pendidikan ini adalah tugasnya untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana Pendidikan agar memberikan konstribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Islamic, J., & Manajemen, E. (2019). *p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088*. 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>
- Lestari, S. (2018). Analisis Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Studi Di Sdn 3 Tamanagung Banyuwangi). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 18–22. <https://doi.org/10.31538/nidhomulhaq.v3i1.106>
- Nurmadiyah, N. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 30–50. <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>
- Pendidikan, M., Kependidikan, T., Pendidik, S., & Pendidikan, M. (2021). *Asatiza : Jurnal Pendidikan*. 2(1), 33–48.
- Rahayu, S. R. I., Studi, P., Pendidikan, A., & Bogor, S. M. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. 106.